

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada kelompok mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial di SMAN wilayah Kota Tasikmalaya diperoleh simpulan sebagai berikut :

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada kelompok mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial di SMAN wilayah Kota Tasikmalaya ialah sangat baik.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berikut merupakan simpulan khusus yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian ini, diantaranya :

###### **5.1.2.1 Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada kelompok mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial di SMAN wilayah Kota Tasikmalaya berada pada interpretasi skor sangat baik. Dalam perencanaan ini guru melakukan penyusunan RPP dengan mencantumkan identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode, langkah-langkah kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup), media, alat/bahan dan sumber belajar dan penilaian hasil pembelajaran.

###### **5.1.2.2 Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada kelompok mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial di SMAN wilayah Kota Tasikmalaya berada pada kriteria interpretasi skor sangat baik. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 guru melaksanakan tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

**Reni Siti Wahyuni, 2017**

*PENERAPAN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA TASIKMALAYA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kegiatan pendahuluan terdapat beberapa kegiatan yaitu menyiapkan siswa, memberikan motivasi belajar, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi sesuai silabus. Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik 5M namun langkah-langkah ini boleh dilaksanakan secara tidak berurutan dan semua tahapannya harus dimunculkan. Pada kegiatan inti juga guru menerapkan model pembelajaran berbasis *discovery/inquiry*/model pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah. Selanjutnya, kegiatan penutup guru merangkum seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan tindak lanjut berupa pemberian tugas dan menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.

#### **5.1.2.3 Penilaian Penerapan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada kelompok mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial di SMAN wilayah Kota Tasikmalaya berada pada interpretasi skor sangat baik. Dalam penilaian pendekatan saintifik guru melakukan penilaian aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

#### **5.1.2.4 Kesulitan-kesulitan Penerapan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dalam perencanaan guru memiliki kesulitan dalam mempersiapkan media atau alat peraga dikarenakan sarana dan prasarana yang belum mendukung, sulit mencari bahan-bahan berupa gambar yang relevan dengan materi, sulit menentukan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013, kadang-kadang materi tidak cocok dengan pendekatan saintifik, belum secara utuh memahami model pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013. Cara mengatasi kesulitan-kesulitan ini guru lebih banyak sharing bersama rekan-rekan lainnya, sering membaca mengenai pembelajaran dalam kurikulum 2013 serta model dan metodenya, dan *browsing* melalui internet

Dalam kegiatan pelaksanaan guru memiliki kesulitan dalam mengkondisikan siswa, penggunaan waktu yang terbatas sehingga terkadang tidak

cukup, sulit mengarahkan siswa dalam mengamati dan menanya, terlalu runtut sehingga terlalu banyak yang harus dilakukan, siswa kurang menyerap dalam hal mengamati materi, dan karakteristik siswa dikelas berbeda-beda sehingga cara mengatasinya seringkali urutan pendekatan saintifik atau 5M dalam pembelajaran kurikulum 2013 dikondisikan dengan situasi kelas. Dalam mengatasi kesulitan ini guru juga memberikan tekanan kepada siswa agar bisa mengamati arti dari materi serta memberikan motivasi untuk menanya.

Dalam penilaian guru memiliki kesulitan dalam membuat format penilaian, aspek yang dinilai terlalu banyak, dan penerapan soal HOTS. Cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut guru membuat format penilaian yang sederhana namun tetap memperhatikan aspek-aspek yang dinilainya dan presentase pembuatan soal HOTS dikurangi.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan senantiasa memfasilitasi guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran kurikulum 2013 terutama dalam perencanaan pembelajaran. Sekolah juga diharapkan memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun RPP dan teknik penilaian pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat memahami dan melaksanakan semua kegiatan dalam penerapan pembelajaran kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dalam hal ini guru diharapkan untuk sering membaca mengenai pembelajaran dalam kurikulum 2013 dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan pembelajaran dalam kurikulum 2013.